

---

## PERAN WANITA KARIR DALAM MENDUKUNG KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK (STUDI KASUS PADA DOKTER WANITA DI KLINIK CAMAR JEMBER)

Diska Pramita<sup>1</sup>, Sri Kantun<sup>1</sup>, Titin Kartini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

E-mail: [pramitadiska15@gmail.com](mailto:pramitadiska15@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran wanita karir dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di klinik Camar Jember. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran wanita karir dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa bagaimana peran wanita karir dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di Klinik Camar Jember. Daerah penelitian ditentukan dengan purposive area. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran sebagai wanita karir tetap dilakukan dengan baik, meskipun sibuk diluar rumah, informan tetap bisa melaksanakan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan memberikan pendidikan untuk anak

**Kata Kunci:** *wanita karir, keberhasilan, pendidikan anak*

---

### PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan anak tergantung pada didikan dari lingkungan keluarga, khususnya ibu. Hal ini bisa dimaklumi karena pada umumnya anak lebih dekat dengan ibu. Kedekatan seorang Ibu memberikan pengaruh yang besar dalam proses pembentukan kepribadian anak. Hal ini didasari karena adanya sifat alamiah yang telah diberikan ibu untuk mengasuh, menyayang dan mendidik anak-anaknya.

Seiring dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), menuntut kemajuan pola pikir, serta pengetahuan yang luas bagi setiap individu tidak dibatasi dengan adanya gender. Wanita yang sudah menjadi ibu banyak yang menjadi wanita karier, misalnya menjadi guru, dokter, dan tidak sedikit yang terjun di dunia politik. Mereka melakukan peran ganda, yaitu peran domestik-sebagai ibu rumah tangga dan peran publik – yang bekerja di luar rumah. Fenomena yang terjadi di lapangan, Ibu yang berperan ganda menghadapi konflik untuk menyelaraskan rumah tangga, pendidikan anak dan pekerjaan. Konsekuensinya, mereka dituntut untuk bisa mengatur waktu antara, keluarga dan pekerjaan agar semuanya bisa berjalan secara seimbang.

Seorang Ibu yang berprofesi sebagai wanita karir dengan memiliki anak yang masih bersekolah tentu memiliki masalah dalam mendidik anaknya. Hal ini dibuktikan dengan terbatasnya waktu yang dimiliki oleh seorang wanita karir. Keberhasilan pendidikan anak tidak terlepas dari perhatian dan motivasi orang tua yang dapat mendorong anak dalam meningkatkan minat belajarnya. Minat belajar yang tinggi merupakan modal yang besar untuk memperoleh hasil prestasi yang baik. Seperti observasi awal yang peneliti lakukan keberhasilan pendidikan anak dapat dibuktikan dengan prestasi yang dicapai oleh anak di dalam sekolah seperti prestasi sering mendapatkan juara dalam perlombaan yang diikuti serta meraih peringkat pertama dalam kelas.

Ibu yang berkarir sebagai dokter mempunyai keterbatasan waktu sehingga mereka akan berupaya semaksimal mungkin untuk mendukung keberhasilan pendidikan anak, seperti memberikan fasilitas yang terbaik berupa fasilitas dalam memilih sekolah ataupun membimbing secara langsung pada saat senggang. Keberhasilan yang dimiliki oleh anak akan menjadi kebanggaan seorang Ibu yang memiliki tujuan agar anak-anak mereka harus mempunyai pendidikan yang tinggi. Curahan jam kerja yang banyak membuat Ibu memanfaatkan pola pendidikan secara tidak langsung seperti memilih lembaga bimbingan belajar sebagai alternatif lain untuk membantu anak mereka dalam meningkatkan pendidikan dan jam belajar. Selain mempercayakan anak mendapatkan pendidikan tambahan di

lembaga bimbingan belajar, Ibu juga mendatangkan guru les privat kerumah. Dengan cara ini Ibu bisa memantau tingkat keberhasilan pendidikan anak secara tidak langsung dan dengan di bantu oleh media komunikasi yang semakin canggih. Keterbatasan waktu yang dimiliki dokter wanita sebaiknya memiliki pola perhatian yang khusus kepada anak. Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kehidupan yang modern menjadikan Ibu yang memiliki keterbatasan waktu tidak merasa terjadi hambatan untuk memperhatikan pendidikan anak. Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran wanita karir dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak (Studi Kasus Pada Dokter Wanita di Klinik Camar Jember)

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata. Penentuan daerah penelitian menggunakan metode *purposive area* yang artinya daerah penelitian ditentukan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu di Klinik Camar Jember. Sedangkan untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dapat diketahui bahwa peran wanita karir dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak (studi kasus pada dokter wanita di Klinik Camar Jember) sangat berpengaruh. Hal ini dikarenakan keberhasilan pendidikan anak tergantung pada didikan dari lingkungan keluarga, khususnya ibu. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa pada umumnya ibu merupakan sosok utama yang sangat dekat dengan anak. Kedekatan seorang Ibu memberikan pengaruh yang besar dalam proses pembentukan kepribadian anak. Hal ini didasari karena adanya sifat alamiah yang telah diberikan ibu untuk mengasuh, menyayang dan mendidik anak-anaknya.

Peran bagi wanita yang berkarir dibedakan menjadi dua, yaitu peran domestik dan peran publik. Dimana Peran domestik wanita yang telah berumah tangga yaitu aktivitas yang dilakukan oleh ibu di dalam rumah dan tidak dimaksudkan untuk mendatangkan penghasilan, melainkan untuk melakukan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan rumah tangga atau keluarga. Peran yang dijalankan pada ibu rumah tangga merupakan peran domestik yang posisi kedudukannya berasal atas kodrat sejati seorang istri atau ibu rumah tangga. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga terkait pekerjaan kerumahtanggaan seperti mencuci, memasak, menyapu, menyetrika, membersihkan rumah, menyusui, mengasuh anak, mendidik dan membimbing serta mengurus suami. Hasil dari penelitian ini yaitu dapat diketahui bahwa para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini sangat mengutamakan mengurus keluarga terutama mengurus anak serta pendidikan anak-anak mereka. Bahkan para informan utama tersebut hampir seluruh waktu dalam hari-harinya diperuntukkan untuk bekerja serta mengurus rumah tangga.

Para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini berupaya keras untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini beranggapan bahwa bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan anak-anak mereka. Selain itu, dengan pendidikan yang baik maka dapat membentuk kepribadian anak yang baik pula. Setiap orang tua pasti akan berupaya keras untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Orang tua terutama para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini secara kritis memilih sekolah yang menurut mereka paling baik dan cocok untuk anak-anak mereka. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan seseorang. Bahkan tidak sedikit dari orang tua yang menerapkan disiplin yang ketat bagi anak-anak mereka agar aktivitas yang dilakukan anak dirumah tidak mengganggu proses belajar mereka disekolah. orang tua tidak segan memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan dalam belajar yang telah ditetapkan

oleh orang tua. Apalagi untuk anak usia sekolah Dasar dan Menengah, biasanya mereka lebih senang bermain HP daripada belajar ketika di rumah. Oleh karena itulah dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini sangat ketat dalam mengawasi anak-anak mereka dalam belajar.

Sedangkan untuk Peran public seiring dengan perkembangan jaman, wanita yang telah berumah tangga semakin terlibat dalam berbagai kegiatan. Wanita yang juga menjalani peran publik memiliki curahan jam kerja yang padat, terlebih wanita yang berprofesi sebagai dokter, mereka memiliki jam kerja tertentu di satu tempat kerja ke tempat yang lain. Peran ganda wanita bukan lagi sebagai hal yang asing, apalagi saat ini partisipasi wanita dalam bekerja sangat tinggi. Akan tetapi walaupun para wanita tersebut turut bekerja, mereka tidak melupakan tanggung jawab mereka mengurus keluarga.

Peran public seiring dengan perkembangan jaman, wanita yang telah berumah tangga semakin terlibat dalam berbagai kegiatan. Wanita yang juga menjalani peran publik memiliki curahan jam kerja yang padat, terlebih wanita yang berprofesi sebagai dokter, mereka memiliki jam kerja tertentu di satu tempat kerja ke tempat yang lain. Peran ganda wanita bukan lagi sebagai hal yang asing, apalagi saat ini partisipasi wanita dalam bekerja sangat tinggi. Akan tetapi walaupun para wanita tersebut turut bekerja, mereka tidak melupakan tanggung jawab mereka mengurus keluarga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini melakukan peran publiknya dengan sangat baik dengan tetap mengurus urusan rumah seperti memasak, mencuci, bersih-bersih, mengurus anak dan suami. Dari penelitian yang dilakukan tersebut peneliti mengetahui bahwa informan utama dalam penelitian ini membuka praktek sendiri di rumah, sehingga selain bekerja di Klinik Camar Jember, para informan utama tersebut juga masih bekerja di rumah.

Walaupun sibuk apapun para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini, akan tetapi mereka tetap memperhatikan pendidikan anak-anak mereka dengan sebaik-baiknya. Bahkan para informan utama dalam penelitian ini memantau setiap saat aktivitas belajar yang dilakukan oleh anak. Dikarenakan tersita banyak waktu untuk bekerja, sehingga membuat dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini mendatangkan guru les privat untuk anak-anak mereka. Hal ini disebabkan karena para informan utama tersebut tidak dapat mendampingi anak-anak mereka belajar ketika di rumah.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini turut bekerja tidak hanya semata-mata untuk masalah ekonomi saja, tetapi juga karena status sosial mereka. Hal ini dikarenakan suami para informan utama tersebut juga memiliki pekerjaan tetap dengan pendapatan yang memadai. Dari pemaparan di atas, menunjukkan bahwa para informan utama dalam penelitian ini sudah dapat melaksanakan melaksanakan kewajibannya dengan baik, antara bekerja di sebagai dokter di Klinik Camar Jember dan kewajiban mereka dalam mengurus rumah terutama pendidikan anak-anak mereka.

Peran wanita karir dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak (sektor domestik) yaitu ibu dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini dilakukan dengan cukup baik. Para informan utama tersebut berupaya untuk dapat menyelesaikan kewajiban sebagai istri dan ibu dalam rumah untuk dapat menyelesaikan segala tugas dengan baik.

Para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini sangat mengutamakan mengurus keluarga terutama mengurus anak serta pendidikan anak-anak mereka. Bahkan para informan utama tersebut hampir seluruh waktu dalam hari-harinya diperuntukkan untuk bekerja serta mengurus rumah tangga. Para informan utama tersebut berupaya segala cara untuk dapat membagi waktu antara menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaan menjadi dokter di Klinik Camar Jember. Seperti yang kita ketahui bahwa bekerja sebagai dokter membutuhkan waktu yang cukup banyak, bahkan tidak sedikit dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang lebih banyak menghabiskan waktu mereka di klinik karena penuhnya pasien yang membutuhkan penanganan dari para dokter tersebut.

Informan utama dalam penelitian ini berupaya untuk mengurus keluarga yaitu suami, anak-

anak, beserta rumah dengan sebaik-baiknya. Walaupun dengan keterbatasan waktu yang mereka miliki tetapi dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini berupaya secara maksimal untuk dapat mengurus rumah dengan sebaik-baiknya. Para informan utama sebagian memiliki asisten rumah tangga (ART) yang membantu mengurus rumah, atau terkadang ada sanak saudara seperti ibu para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember tersebut yang turut membantu urusan rumah tangga para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember

Untuk urusan masak dan bersih-bersih rumah para informan utama dalam penelitian ini berupaya keras untuk melakukannya walaupun sudah dibantu oleh Asisten Rumah Tangga mereka. Hal ini dikarenakan seorang ibu rumah tangga walaupun turut bekerja tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk mengurus rumah terutama anak dan suaminya. Nampak jelas bahwa para informan utama dalam penelitian ini sangat mementingkan urusan rumah tangga terutama dalam hal merawat anak dan suami mereka. Para informan utama tersebut sangat memperhatikan pendidikan anak-anak mereka, sehingga tidak sedikit dari para informan utama dalam penelitian ini yang melakukan berbagai cara untuk dapat terus memperhatikan pendidikan anak-anak mereka.

Setiap orang tua pasti akan berupaya keras untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Orang tua terutama para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini secara kritis memilih sekolah yang menurut mereka paling baik dan cocok untuk anak-anak mereka. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan seseorang. Bahkan tidak sedikit dari orang tua yang menerapkan disiplin yang ketat bagi anak-anak mereka agar aktivitas yang dilakukan anak dirumah tidak mengganggu proses belajar mereka disekolah.

Para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini berupaya keras untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini beranggapan bahwa bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan anak-anak mereka. Selain itu, dengan pendidikan yang baik maka dapat membentuk kepribadian anak yang baik pula.

Setiap orang tua pasti akan berupaya keras untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anak mereka. Orang tua terutama para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini secara kritis memilih sekolah yang menurut mereka paling baik dan cocok untuk anak-anak mereka. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi masa depan seseorang. Bahkan tidak sedikit dari orang tua yang menerapkan disiplin yang ketat bagi anak-anak mereka agar aktivitas yang dilakukan anak dirumah tidak mengganggu proses belajar mereka disekolah.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa orang tua tidak segan memberikan hukuman kepada anak jika anak melanggar aturan dalam belajar yang telah ditetapkan oleh orang tua. Apalagi untuk anak usia sekolah Dasar dan Menengah, biasanya mereka lebih senang bermain HP daripada belajar ketika di rumah. Oleh karena itulah dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini sangat ketat dalam mengawasi anak-anak mereka dalam belajar.

Para informan utama dalam penelitian ini tidak terlepas dari adanya kendala yang mereka hadapi berkaitan dengan pembagian waktu antara bekerja dengan mengurus keluarga di rumah. Para informan utama tersebut harus dapat membagi waktu dengan sebaik-baiknya antara bekerja di klinik, praktek di rumah, dan mengurus keluarga terutama memberikan perhatian kepada anak-anak mereka. Kendala yang dialami oleh para informan utama tersebut adalah waktu. Para informan utama tersebut mayoritas tidak ada waktu dalam mendampingi anak untuk belajar kecuali ketika hari libur yaitu sabtu dan minggu. Hal ini menyebabkan para informan utama dalam penelitian ini beranggapan bahwa mereka kurang ada waktu untuk anak dikarenakan sibuknya jam kerja mereka. Akan tetapi para informan utama tersebut berupaya untuk dapat terus memantau pendidikan anak-anak mereka.

Keberhasilan pendidikan yang diraih anak juga tidak terlepas dari peran seorang ibu sebagai orangtua. Seperti yang diungkapkan Ahmadi (2005:48) Ibu merupakan pendidik yang paling utama, guru serta teman sebaya bagi anak sehingga cukup besar pengaruhnya. Ibu yang juga berperan sebagai

pen pencari nafkah memiliki keterbatasan waktu secara langsung untuk mendidik anak sehingga mereka memanfaatkan teknologi untuk tetap memperhatikan waktu belajar anak. Sedangkan peran sebagai Ibu rumah tangga tetap berjalan dengan memanfaatkan jasa Asisten Rumah Tangga.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa para dokter wanita yang bekerja di Klinik Camar Jember yang menjadi informan utama dalam penelitian ini turut bekerja tidak hanya semata-mata untuk masalah ekonomi saja, tetapi juga karena status sosial mereka. Hal ini dikarenakan suami para informan utama tersebut juga memiliki pekerjaan tetap dengan pendapatan yang memadai. Dari pemaparan di atas, menunjukkan bahwa para informan utama dalam penelitian ini sudah dapat melaksanakan melaksanakan kewajibannya dengan baik, antara bekerja di sebagai dokter di Klinik Camar Jember dan kewajiban mereka dalam mengurus rumah terutama pendidikan anak-anak mereka.

## **PENUTUP**

1. Peran wanita karir dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak (sektor domestik) dilakukan dengan cukup baik, walaupun harus mengatur waktu dengan seksama karena sebagian waktu digunakan untuk bekerja. Adapun aktivitas yang dilakukan oleh wanita karir yang bekerja sebagai dokter tersebut terkait pekerjaan kerumahtanggaan seperti mencuci, memasak, menyapu, menyetrika, membersihkan rumah, mengasuh anak, mendidik dan membimbing dalam belajar, serta mengurus suami.
2. Peran wanita karir dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak (Sektor Publik) dilakukan dengan cukup baik. Para informan utama tersebut berupaya untuk turut bekerja sebagai dokter di Klinik Camar Jember. Selain itu, informan utama juga membuka praktek di rumah. Untuk jam kerja informan utama di Klinik Camar Jember berkisar antara pukul 08.00 sampai 16.00 jika shift pagi dan pukul 14.00 sampai 21.00 jika shift siang. Untuk praktek di rumah sekitar pukul 16.00 sampai 20.00 dilakukan pada saat tugas shift pagi di Klinik Camar Jember.
3. Keberhasilan pendidikan anak para wanita karir yang bekerja sebagai dokter di Klinik Camar Jember cukup berhasil. Hal tersebut dibuktikan dari adanya anak para wanita karir tersebut yang memiliki prestasi yang membanggakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta
- Abu Ahmad dan Nur Uhbiyai. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember
- Ihromi. 1990. *Para Ibu Yang Berperan Tunggal Dan Yang Berperan Ganda*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Soerjono, Soekanto. 2009. *Sosiolog Suatu Pengantar, Edisi Baru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tilar, H.A.R. 2002. *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mutawalli Al-Sya'rawi, Muhammad. 2015. *Fiqih Wanita Dalam Islam*. Jakarta : Republika Penerbit Iqlima. 2014. *Gender dan Wanita Karier*. Jakarta : UB Press
- Abdullah, Zulkarnaini. 2003. *Mengapa Harus Perempuan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Kusnadi. 2001. *Pemberdayaan Perempuan Pesisir*. Sleman : Gunung Buku
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, cv
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi empat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Levinso dan Soekanto. 2009:213. *Peranan*. Jakarta : Edisi Baru rajawali Pers